

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat vital dalam pembentukan dasar perkembangan anak. Salah satunya perkembangan aspek bahasa anak, Perkembangan bahasa pada anak adalah salah satu aspek paling penting dalam tumbuh kembang mereka. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk berpikir, belajar, dan menyampaikan pendapat serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar.¹ Oleh karena itu, pemahaman tentang perkembangan bahasa anak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sangat penting bagi orang tua, pendidik, dan pihak-pihak terkait dalam pendidikan anak usia dini. Sebelum anak menguasai bahasa, anak harus menguasai bahasa ibu lebih dahulu². “Bahasa adalah jenis komunikasi yang didasarkan pada system simbol, baik yang diucapkan, ditulis, atau diisyaratkan. Bahasa terdiri dari kata-kata yang biasa digunakan orang, serta aturan yang digunakan untuk mengubah dan menggabungkan kata-kata”³. Untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak sebagai guru atau orang tua harus menstimulasi kemampuan tersebut.

Di dunia yang semakin global, keterampilan berbahasa Inggris menjadi aset berharga. Banyak sumber daya pendidikan, artikel ilmiah, dan informasi terbaru tersedia dalam bahasa Inggris. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, anak-anak dapat dengan mudah

¹ Okarisma dkk, Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia, KAMPRET Journal, (Januari, 2022) 2.

² Yulianti Siantayani, *Persiapan Membaca Bagi Balita : Panduan Guru Dan Orang Tua Dalam Mempersiapkan Balita Membaca*, 1st ed. (Krizter : Yogyakarta, 2011). (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 2.

³ John W. Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Jilid 1*, Edisi 1, C. (Jakarta.Erlangga,2002),%09/DetailOpacBlank.aspx?id=1029%0A/uploaded_files/sampul_koleksi/original/Monograf/1029.jpg. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 2.

mengakses materi pelajaran dan sumber belajar terbaik dari seluruh dunia.⁴ Ini tidak hanya memperluas cakrawala pengetahuan mereka, tetapi juga membuka pintu ke peluang akademis yang lebih luas. Perkembangan bahasa anak usia dini penting dikembangkan sejak anak usia dini karena pada usia dini adalah usia emas dimana anak mudah menyerap apa saja yang di berikan terhadap anak.⁵

Upaya mendukung perkembangan bahasa Inggris pada anak usia dini, dilakukan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan menjadi kunci untuk memastikan efektivitas dan keterlibatan mereka. Proses belajar mengajar di kelas yang biasa dilakukan pada lembaga pendidikan harus direncanakan sedemikian rupa agar anak benar-benar dapat berkembang sesuai tahapannya, sehingga guru melakukan proses pembelajaran yang menarik.⁶

Kemampuan kosakata anak di TK An-Nuur tersebut dalam pengajaran bahasa Inggris di TK tidak terstruktur dengan baik atau tidak dilakukan secara konsisten, anak-anak mungkin tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk memperluas kosakata mereka. Penggunaan bahasa Inggris yang terbatas dalam kegiatan sehari-hari bisa membatasi pembelajaran mereka terhadap kosakata baru. Metode pengajaran yang kurang menarik atau tidak sesuai dengan gaya belajar anak-anak dapat membuat mereka kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar kosakata baru. Misalnya, jika materi diajarkan dengan cara yang monoton dan tidak melibatkan aktivitas yang menyenangkan, anak-anak mungkin kehilangan minat. Sumber daya seperti buku-buku bergambar, media pendidikan, dan alat bantu belajar yang berkualitas dapat mendukung pengembangan kosakata. Jika TK tidak

⁴ Citra Ayu dkk (2023), 5.

⁵ Suryaningsih, Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Melati Ii Madiun Tahun Ajaran 2015/2016, Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi” (2015), 135.

⁶ Ririn Anggraini dkk, Melalui Kegiatan Bermain dan Bernyanyi dapat Mengembangkan Bahasa untuk Anak 5-6 Tahun, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (2023), 2940.

memiliki akses yang memadai atau tidak menggunakan sumber daya ini secara efektif, anak-anak mungkin tidak mendapatkan pembelajaran yang cukup terhadap kosakata baru.

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Metode pembelajaran menjadi salah satu jalan untuk mempermudah guru melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang mana metode pembelajaran ini mempunyai kontribusi yang sangat bermanfaat dan berguna bagi perkembangan kompetensi anak usia 5-6 tahun. Jika dari kecil anak tidak mendapatkan stimulasi untuk perkembangan bahasanya maka anak akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya, sehingga akan mempengaruhi perkembangan-perkembangan lainnya. Oleh sebab itu, guru maupun orang tua juga harus mempertimbangkan hal tersebut.⁷

Bernyanyi tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak-anak. Hal ini juga perlu adanya kompetensi guru yang berkualitas agar dapat terus meningkatkan dan menghasilkan generasi yang lebih matang di masa depan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di TK An-Nuur kenyataannya di TK tersebut masih memiliki nilai rendah, yang dimaksud dengan nilai rendah disini yaitu anak belum mampu mengucapkan kosakata dengan jelas dan benar, anak belum mampu menyesuaikan dengan intonasi lagu dengan tepat. Maka dari itu, anak belum menguasai bagaimana cara kemampuan anak untuk mengenal kosakata bahasa Inggris, dalam hal ini anak kurang tertarik mengenal kosakata bahasa Inggris karena kurangnya stimulasi dari guru. Dikarenakan guru yang kurang menyadari bahwa banyak manfaat dari mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak. Dan pembelajaran yang berjalan bersifat monoton dan kurang menarik sehingga anak kurang minat untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu, para guru yang kurang kreatif dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris

⁷Khairunnisa, Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Lembaga Rabbani Islamic School, Jurnal Ansu PAI (januari-juni: 2020), 96.

sehingga anak cepat bosan. Oleh karena itu, guru seharusnya lebih memperhatikan bagaimana cara mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak dalam memilih metode pembelajarannya yang lebih menarik dan kreatif serta tidak monoton, sehingga hal tersebut bisa membantu menstimulasi perkembangan kosakata bahasa Inggris anak lebih cepat dan optimal. Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan anak usia dini di TK An-Nuur, dengan judul : **Efektivitas Metode *Teaching English By Using Song* Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan ialah:

1. Seberapa besar perbedaan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah menggunakan metode *Teaching English By Using Song* dalam bahasa Inggris?
2. Bagaimana efektivitas metode *Teaching English By Using Song* terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk membuktikan seberapa besar perbedaan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah menggunakan metode *Teaching English By Using Song* dalam bahasa Inggris.
2. Untuk mengetahui seberapa efektivitas metode *Teaching English By Using Song* terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa memberikan arahan yang lebih jelas terhadap penelitian ini, maka peneliti mempunyai asumsi tentang judul “Efektivitas Metode *Teaching English by Using Song* terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan”:

1. Anak usia dini memiliki kemampuan untuk menyerap kosakata baru melalui metode *Teaching English By Using Song* dalam bahasa Inggris.
2. Kegiatan *Teaching English By Using Song* dalam bahasa Inggris lebih efektif dibandingkan metode pengajaran tradisional dalam meningkatkan kosakata anak usia dini.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian dan yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis ini merupakan dugaan awal tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat diuji melalui metode penelitian. Tujuan dari hipotesis adalah untuk memberikan arah yang jelas untuk penelitian, membantu mengarahkan pengumpulan data.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Efektivitas metode *Teaching English By Using Song* memiliki efek yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan.

Hipotesis Nol (H_0) : Efektivitas metode *Teaching English By Using Song* tidak memiliki efek yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat. Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pengamatan ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu informasi tentang *English For Young Children* terhadap perkembangan kemampuan berbahasa terutama bahasa Inggris anak usia empat hingga lima tahun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks pengajaran bahasa Inggris pada anak-anak. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai penggunaan metode *Teaching English By Using Song* sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa asing.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pendidik : Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi para pendidik, guru bahasa Inggris, serta orang tua dalam memilih dan menerapkan metode yang kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam pengembangan kosakata. Dengan adanya penelitian ini, guru dapat mempertimbangkan metode bernyanyi sebagai strategi alternatif dalam mengajar kosakata bahasa Inggris yang lebih efektif dan menarik bagi anak-anak.
- b. Bagi Orang Tua : Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mendidik anak untuk mengembangkan aspek bahasa anak dalam meningkatkan kosakata anak.
- c. Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan konteks yang berbeda.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam pendidikan bahasa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian disini lebih terarah dan bisa dilakukan secara lebih jelas dan mendalam, agar terhindar dari salah paham disini perlu menentukan batasan dengan adanya ruang lingkup ini yaitu :

1. Subjek yang akan diteliti adalah Anak Usia 5-6 tahun untuk bisa mengetahui apakah metode *Teaching English By Using Song* efektif untuk meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris pada anak.
2. Metode yang digunakan berupa observasi, dan eksperimen untuk mengetahui seberapa efektif metode *Teaching English By Using Song* dalam meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris pada anak.
3. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan.

H. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang harus di jelaskan secara lengkap agar pembaca nantinya memiliki pemahaman yang sejalan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami sebuah kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun penjelasan dan istilah yaitu :

1. Metode *Teaching English By Using Song* adalah sebuah pendekatan dalam pengajaran bahasa Inggris yang memanfaatkan lagu-lagu sebagai media pembelajaran. Metode ini dapat membantu murid dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, seperti menambah kosakata, memperbaiki pengucapan, meningkatkan tata bahasa, meningkatkan kemampuan berbicara, meningkatkan kemampuan mendengarkan. Selain itu, lagu juga dapat membantu murid memahami cara kerja bahasa Inggris, seperti pola tekanan dan intonasi, struktur tata bahasa, dan ritme.
2. Kemampuan kosakata bahasa Inggris adalah kemampuan untuk Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dan pemahaman atau kesanggupan menggunakan kata-kata di dalam

keterampilan berbahasa Inggris. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan, menjelaskan, dan cara menggunakan kata-kata bahasa Inggris dengan tepat. Penguasaan kosakata merupakan salah satu komponen penting dalam penguasaan bahasa. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan anak terampil dalam berbahasa.

3. Anak TK kelompok B adalah anak-anak yang berada pada kelompok usia 5-6 tahun dalam jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Pada usia ini, mereka biasanya berada di tahapan kedua pendidikan TK sebelum masuk ke jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

I. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Kajian penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti antara lain:

Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian
Nelti Wahyuni	Penelitian ini berjudul “ Efektivitas metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A di TK Bungong Sewuleupoek, Banda Aceh” hasil pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pra eksperimen, yang mana hasilnya menunjukkan metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh. ⁸	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada kemampuan yang ditingkatkan bahasa yang digunakan serta terletak pada tingkat usia yaitu kelompok A. Serta perbedaan dari segi variabel yang mana penelitian sebelumnya menggunakan variabel kemampuan menyimak, sedangkan penelitian ini

⁸ Nelti Wahyuni, skripsi “Efektivitas metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A di TK Bungong Sewuleupoek, Banda Aceh”, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, (2021), xi.

		<p>menggunakan variabel kemampuan kosakata bahasa Inggris anak.</p> <p>Persamaannya yaitu terletak pada metode bernyanyi yang digunakan, dan metode penelitian yang digunakan. Serta sama-sama menggunakan metode kuantitatif.</p>
Tina Yulianti	<p>Penelitian ini berjudul “Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dan Daya Ingat Pembelajaran Trilingual Di Tk Unggulan An-Nur Surabaya”.</p> <p>Penelitian ini berkonsentrasi pada unsur penelitian tindakan kelas yang berbasis kualitatif yang didukung oleh para ahli, antara lain guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti, perancang, dan pengamat kritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi adalah pilihan yang tepat dan sudah banyak diterapkan di sekolah-sekolah lain.⁹</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan serta jumlah variabel yang diteliti yaitu peneliti sebelumnya menggunakan variabel kemampuan bahasa, sedangkan penelitian ini tentang kosakata.</p> <p>Sedangkan persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu metode pembelajaran bernyanyi yang digunakan, dan kemampuan bahasa yang diteliti serta tingkat pendidikan yang diteliti. serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>
Ervira Dwi Rohmawati	<p>Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Bernyanyi Di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar”.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan bernyanyi dengan diiringi alat musik keyboard dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini usia 5-6 tahun.¹⁰</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel X penelitian yang diambil yaitu mengambil metode bernyanyi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu metode <i>teaching english by using song</i>. Dan metode penelitian yang digunakan yaitu PTK, serta bahasa yang diteliti.</p> <p>Persamaan dari penelitian</p>

⁹ Tina Yulianti, Skripsi “Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa dan Daya Ingat Pembelajaran Trilingual di TK Unggulan An-Nur Surabaya”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (2023), ix.

¹⁰ Ervira Dwi Rohmawati, Skripsi “Meningkatkan perkembangan bahasa melalui bernyanyi di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018,1.

		sebelumnya yaitu terletak pada variabel Y yaitu fokus pada perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.
Maya Sari	<p>Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekanbaru”</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Eksperimen dan hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran.¹¹</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel X dan Y yang di ambil yaitu tentang metode bernyanyi dan kemampuan bahasa anak, sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan menggunakan variabel metode teaching English by usig song. serta terdapat perbedaan dalam tujuan yang diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruhnya.</p> <p>Persamaan pada penelitian ini terletak pada jenjang sekolah yang di ambil yaitu jenjang TK/ RA dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>
Fitri Aulia	<p>Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Di Taman Kanak-kanak RA Al-Muhtaram”</p> <p>Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa di Taman Kanak-kanak RA Al-Muhtaram penerapan metode bernyanyi dapat mengembangkan bahasa anak.¹²</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel X penelitian yang diambil yaitu mengambil metode bernyanyi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu metode <i>teaching englilhs by using song</i>. Dan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, serta bahasa yang diteliti.</p> <p>Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel Y yaitu fokus pada perkembangan bahasa anak usia dini.</p>

¹¹ Maya Sari, Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, (2019) Viii.

¹² Fitri Aulia, Skripsi “Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Ra Al-Muhtaram”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2021)ii.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijesakan diatas ada keterbaruan atau novelty dari penelitian yang dilakukan yaitu memodifikasi metode bernyanyi dengan metode *Teaching Englis By Using Song* serta mengkaji lebih dalam tentang metode *Teaching English By Using Song*.